

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah tersebut dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif.<sup>1</sup>

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang data-datanya diperoleh dari lapangan secara langsung.<sup>2</sup> Penelitian ini, peneliti melakukan penelitian langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang konkrit mengenai Penerapan Permainan Tradisional *Pasaran* dalam Mengembangkan Kecerdasan Sosial Anak Usia Dini di KB Abu Bakar Ash-Shidiq Karanganyar Demak.

Pendekatan yang dilakukan peneliti adalah tehnik pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan salah satu pendekatan yang secara primer menggunakan paradigma pengetahuan berdasarkan pandangan konstruktivis (seperti makna jamak) dari pengalaman individual, makna yang secara sosial dan historis dibangun dengan maksud mengembangkan suatu teori atau pola.<sup>3</sup> Penelitian ini menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan dengan argumentasi logis.<sup>4</sup>

Penelitian dengan pendekatan kualitatif menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antarfenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah. Proses berpikir secara deduktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan

---

<sup>1</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 3.

<sup>2</sup>Rosady Ruslan, *Metode Penelitian, Public Relation dan Komunikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), 32.

<sup>3</sup>Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 28.

<sup>4</sup>Syaifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 6.

antarfenomena yang diamati, dan senantiasa menggunakan logika ilmiah.<sup>5</sup>

Agar penelitian berjalan dengan baik dan memperoleh hasil yang dapat dipertanggung jawabkan, maka dalam penelitian ini memerlukan suatu metode tertentu. Dan dalam pendekatan ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang teknik analisisnya tidak menggunakan perhitungan.

Data-data yang diperoleh kemudian diklarifikasi dan dikritisi dengan seksama sesuai dengan referensi yang ada. Dalam menganalisis data penulis menggunakan metode penelitian yang dilakukan dengan mengungkapkan suatu analisa dengan membandingkan kelompok atau variabel tertentu atau lebih.

Tujuan penelitian kualitatif menanyakan atau ingin mengetahui tentang makna berupa konsep yang ada di balik cerita detail para responden dan latar sosial yang diteliti. Mempelajari secara intensif latar belakang, dan interaksi lingkungan yang terjadi pada suatu satuan sosial seperti individu, kelompok, lembaga atau komunitas.<sup>6</sup> Penelitian ini menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan dengan argumentasi logis.

Alasan menggunakan metode kualitatif karena permasalahan belum jelas, holistik, kompleks, dinamis dan penuh makna sehingga tidak mungkin data pada situasi sosial tersebut dijangkau dengan metode penelitian kuantitatif dengan instrument seperti test, kuesioner, pedoman wawancara. Selain itu peneliti bermaksud memahami situasi sosial secara mendalam, menemukan pola, hipotesis dan teori<sup>7</sup>

## B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di KB Abu Bakar Ash-Shiddiq Karanganyar Demak. Tempat tersebut dipilih dengan beberapa pertimbangan, diantaranya waktu, biaya, dan keberadaan subyek untuk memudahkan pemerolehan data. Disamping itu tempat lokasinya mudah dan terjangkau.

---

<sup>5</sup>Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori&Praktik*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), 80.

<sup>6</sup>Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: UMM Press, 2004), 15.

<sup>7</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 292.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2017/2018. Perencanaan, tahap persiapan penelitian hingga pelaporan hasil pengembangan akan dilakukan setelah mendapat ijin penelitian dari pihak terkait. Subyek penelitian ini adalah anak didik kelompok A usia 3-4 tahun dan kelompok A usia 4-5 tahun.

### C. Sumber Data

Jenis data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang bersifat tektual berupa konsep dan tulisan. Aspek-aspek yang akan diteliti adalah seputar apa dan bagaimana definisi, konsep, persepsi, pemikiran, argumentasi, dan temuan lapangan yang relevan dengan pembahasan. Oleh karena itu, data yang akan diambil dan dikaji berasal dari data verbal yang *konkrit-kualitatif*. Sedangkan data yang digunakan antara lain:

#### 1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari informasi di lapangan yaitu melalui wawancara (*interview*) dan observasi. Berkaitan dengan hal tersebut, wawancara dilakukan kepada guru KB Abu Bakar Ash-Shiddiq Karanganyar Demak.

Data primer ini sangat menentukan pembahasan skripsi ini yang meliputi wawancara dengan guru KB Abu Bakar Ash-Shiddiq Karanganyar Demak serta observasi di KB Abu Bakar Ash-Shiddiq Karanganyar Demak.

#### 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara dari sumber-sumber bacaan yang mendukung sumber primer yang dianggap relevan, hal tersebut sebagai penyempurnaan bahan penelitian terhadap bahasan dan pemahaman peneliti. Sumber data sekunder yang diperoleh oleh peneliti adalah data yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang berkaitan berupa data-data sekolah dan berbagai literature yang relevan dengan pembahasan.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian kualitatif ini,

pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah).

Untuk mendapatkan data yang valid dan dapat diperoleh sekaligus dapat dipertanggung jawabkan dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengambilan data sebagai berikut:

### 1. **Observasi (Pengamatan)**

Observasi (pengamatan) adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara sistematis gejala-gejala yang diselediki.<sup>8</sup> Jika suatu data yang diperoleh kurang meyakinkan, biasanya peneliti akan menanyakan kepada subyek secara langsung, tetapi karena ia hendak memperoleh keyakinan terhadap keabsahan data tersebut jalan yang ditempuh adalah mengamati sendiri yang berarti mengalami langsung peristiwanya.

Observasi yang penulis lakukan adalah observasi terus terang, yaitu pengamatan dimana peneliti melakukan pengumpulan data dengan menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa ia sedang melakukan penelitian. pengamatan ini diperlukan untuk mendapatkan data obyektif dan valid yang tidak cukup dengan studi pustaka. Metode ini mengharuskan peneliti turun langsung ke lapangan dan mengamati secara langsung pelaksanaan Penerapan Permainan Tradisional *Pasar-Pasaran* dalam Mengembangkan Kecerdasan Sosial AnakUsia Dini di KB Abu Bakar Ash-Shidiq Karanganyar Demak.

### 2. **Interview (Wawancara)**

Wawancara atau *interview* adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.<sup>9</sup> Metode ini peneliti gunakan untuk menghimpun data mengenai gambaran umum, stuktur, kondisi geografis yang berkaitan dengan penelitian ini dengan responden guru kelas, dan peserta didik KB Abu Bakar Ash-Shidiq Karanganyar Demak..

Jadi dengan wawancara ini, diharapkan peneliti akan mengetahui hal-hal yang mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi. Adapun jenis

---

<sup>8</sup>Cholid Narbuko dan Abu Achmad, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), 70.

<sup>9</sup> Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), 113.

wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin atau semi terstruktur, yakni penulis menyiapkan kerangka pertanyaan sebelum wawancara, hanya saja dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan wawancara terstruktur.<sup>10</sup>

Wawancara semi terstruktur adalah wawancara yang dilakukan oleh pewawancara yang dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahannya secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu metode yang mencari hal-hal yang dapat dijadikan sebagai informasi guna melengkapi data-data peneliti sebagai sumber data yang dapat digunakan untuk menguji atau menafsirkan. Dokumen merupakan salah satu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif. Dokumen adalah catatan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa menyajikan akunting.<sup>11</sup> Metode ini, peneliti gunakan untuk menggali data tentang pelaksanaan pembiayaan gadai emas baik itu berupa arsip, buku-buku ataupun data terkait.

## E. Uji Keabsahan Data

Untuk mengesahkan data diperlukan uji pemeriksaan. Uji pemeriksaan keabsahan data didasarkan empat kriteria yaitu kepercayaan, keteralihan, ketergantungan dan kepastian.<sup>12</sup> Untuk menetapkan keabsahan data dalam penelitian di lapangan diperlukan data sebagai berikut:

### 1. Keikutsertaan Peneliti di Lapangan

Dalam keikutsertaan, peneliti ikut terjun di lapangan akan banyak mempelajari tentang penerapan permainan tradisional pasar-pasaran di KB Abu Bakar Ash-Shiddiq

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 320.

<sup>11</sup> Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Mandar Maju, 2002), 86.

<sup>12</sup> Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2006), 327.

Karanganyar Demak, dengan begitu peneliti dapat menguji kebenaran informasi daripada informan dan responden. Dengan demikian, perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan kepercayaan data yang dikumpulkan.<sup>13</sup>

## 2. Triangulasi

Pemeriksaan keabsahan data diterapkan dalam membuktikan hasil penelitian dengan kenyataan yang ada dalam lapangan. Lincoln dan Guba dalam bukunya Moleong untuk memeriksa keabsahan pada penelitian kualitatif maka digunakan taraf kepercayaan data dengan teknik *triangulasi*.<sup>14</sup>

Untuk memeriksa keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Menurut Moleong triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.<sup>15</sup> Sedangkan menurut Sugiyono, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan data dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.<sup>16</sup>

Lexy J. Moleong berpendapat bahwa teknik pemeriksaan data ini memanfaatkan sesuatu yang lain untuk keperluan pengecekan atau membandingkan triangulasi dengan sumber data yang dapat ditempuh dengan jalan sebagai berikut:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.

---

<sup>13</sup> Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2006), 327.

<sup>14</sup> Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2006), 176.

<sup>15</sup> Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2006), 176.

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 330.

- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan, dan pejabat pemerintah.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Sejalan dengan pendapat Moleong tersebut, dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi teori dengan informan (responden).

## F. Teknik Analisis Data

Setelah memperoleh data, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Oleh karena itu, apabila tidak dianalisis, data yang masih mentah tidak akan memberi arti. Dengan menganalisis data tersebut dapat memberi arti dan berguna dalam memecahkan masalah pada penelitian.

Milles dan Huberman dalam Sugiyono berpendapat bahwa ada dua model analisis data. *Pertama*, model analisis mengalir, dimana tiga komponen analisis (reduksi data, sajian data, penarikan kesimpulan atau verifikasi) dilakukan saling menjalin dengan proses pengumpulan data dan mengalir bersamaan. *Kedua*, model analisis interaksi, dimana komponen reduksi data dan sajian data dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data.<sup>17</sup> Setelah data terkumpul, maka tiga komponen analisis yakni (reduksi data, sajian data, penarikan kesimpulan) berinteraksi. Data yang diperoleh di lapangan berupa data kualitatif, data tersebut kemudian diolah dengan metode reaktif atau mengalir.

Dengan metode tersebut, maka langkah-langkah yang di tetapkan adalah sebagai berikut:

### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah mencari data dan mengumpulkan data yang diperlukan dan dilakukan terhadap berbagai jenis dan bentuk data yang ada di lapangan kemudian data-data tersebut dicatat.

### 2. Reduksi Data

Data yang terkumpul dipilih dan dikelompokkan berdasarkan data yang hampir sama. Data itu kemudian

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 337.

diorganisasikan untuk mendapatkan simpulan data sebagai bahan penyajian.

3. Penyajian Data

Setelah data diorganisasikan, selanjutnya data disajikan dalam uraian-uraian naratif yang disertai dengan bagan atau tabel untuk memperjelas data.

4. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi setelah Data disajikan  
Setelah melakukan tiga komponen diatas, maka dilakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi, yaitu data yang telah disajikan tadi disimpulkan dan diverifikasi selama penelitian berlangsung.

Langkah-langkah yang ditempuh oleh penelitian dengan metode tersebut adalah sebagai berikut:

1. Langkah pertama mengumpulkan data sesuai dengan tema, pengumpulan data ini yaitu data mengenai penerapan permainan tradisional pasar-pasaran dalam mengembangkan kecerdasan sosial anak usia dini di KB Abu Bakar Ash-Shiddiq Karanganyar Demak. Data tersebut diambil dari data guru dan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran. pengumpulan data ini dilakukan dengan observasi, wawancara, serta dokumentasi.
2. Langkah kedua adalah reduksi data. Pada tahap ini peneliti memusatkan perhatian pada catatan lapangan yang terkumpul yaitu hal-hal yang berkaitan dengan penelitian penerapan permainan tradisional pasar-pasaran dalam mengembangkan kecerdasan sosial anak usia dini di KB Abu Bakar Ash-Shiddiq Karanganyar Demak. Selanjutnya data yang terpilih disederhanakan dengan mengklarifikasikan data atas dasar tema-tema, memadukan data-data yang tersebar, menelusuri tema untuk merekomendasikan data tambahan, kemudian peneliti melakukan abstraksi kasar tersebut menjadi uraian singkat atau ringkasan.
3. Dalam tahap ini, peneliti memisahkan informasi dari informan satu dengan informan lain, yaitu informan data dari guru dan kegiatan penerapan permainan tradisional pasar-pasaran.
4. Langkah ketiga adalah penyajian data, pada tahap ini peneliti melakukan penyajian informasi dari guru dan kegiatan penerapan permainan tradisional pasar-pasaran melalui bentuk naratif agar diperoleh penyajian data yang lengkap



dari hasil pengumpulan data yang dilakukan. Dalam tahap ini peneliti membuat teks naratif mengenai informasi yang diberikan informan.

5. Langkah keempat adalah tahap kesimpulan, pada tahap ini peneliti melakukan uji kebenaran setiap makna yang muncul dari data yang diperoleh informan satu ke informan lain dengan cara melibatkan guru dan siswa. Kesimpulan ini dibuat berdasarkan pada pemahaman terhadap data yang telah disajikan dan dibuat dalam pernyataan singkat dan mudah dipahami dengan menguji pada pokok permasalahan yang diteliti.

Dalam penelitian ini, empat tahap tersebut berlangsung secara simultan, oleh karena itu teknik bongkar pasang hasil penelitian ini terpaksa dilakukan jika ditemukan fakta atau pemahaman baru yang lebih akurat. Data yang dipandang tidak memiliki relevansi dengan maksud penelitian akan dikesampingkan.

